

# Tingkatkan Literasi Digital: Pelatihan Penggunaan Internet Ibu-Ibu Aisyiyah Kabupaten Bima

Khairunnisa\*<sup>1</sup>, Zuhrah<sup>2</sup>, Husnatul Mahmudah<sup>3</sup>, Hadijah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Bima

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Bima

<sup>2,4</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Bima

<sup>3</sup>Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bima

\*e-mail: [khairunnisa@umbima.ac.id](mailto:khairunnisa@umbima.ac.id)<sup>1</sup>

## Abstract

*This community service outlines the implementation of an internet usage training program for the mothers of Aisyiyah in Bima Regency, West Nusa Tenggara, Indonesia. Adopting a holistic and structured approach, the program aims to enhance the digital literacy of participants. The training method includes initial assessment, design of a tailored training program, interactive approaches in content delivery, utilization of technology, and regular monitoring and evaluation. Results demonstrate a significant improvement in participants' understanding and skills in using the internet effectively and safely. The program also successfully reduces digital disparities in society by providing better access to information, economic opportunities, and online public services for Aisyiyah mothers. However, challenges in enhancing digital literacy persist, necessitating sustained collaborative efforts to address digital disparities and ensure equitable technology access for all segments of society.*

**Keywords:** Digital Literacy, Training, Internet Use, Aisyiyah Bima Regency

## Abstrak

*Pengabdian ini menjelaskan pelaksanaan program pelatihan penggunaan internet bagi ibu-ibu Aisyiyah di Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Dengan mengadopsi pendekatan holistik dan terstruktur, program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital peserta. Metode pelatihan mencakup penilaian awal, perancangan program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta, pendekatan interaktif dalam penyampaian materi, penggunaan teknologi, serta monitoring dan evaluasi secara berkala. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan internet secara efektif dan aman. Program ini juga berhasil mengurangi kesenjangan digital di masyarakat dengan memberikan akses yang lebih baik kepada ibu-ibu Aisyiyah terhadap informasi, peluang ekonomi, dan layanan publik online. Namun, tantangan dalam meningkatkan literasi digital masih ada, membutuhkan upaya kolaboratif yang berkelanjutan untuk mengatasi kesenjangan digital dan memastikan akses teknologi yang merata bagi semua lapisan masyarakat.*

**Kata kunci:** Literasi Digital, Pelatihan, Penggunaan Internet, Aisyiyah Kabupaten Bima

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah lanskap sosial, ekonomi, dan budaya di seluruh dunia (Rumawas, 2022). Dalam era digital yang terus berkembang, internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari bagi banyak orang di seluruh dunia, internet telah menjadi salah satu sumber informasi utama dan sarana komunikasi yang sangat penting (Hapsari et al., n.d.). Akses yang mudah dan cepat ke informasi, komunikasi yang instan, serta berbagai layanan online telah mengubah cara kita berinteraksi, belajar, dan bekerja. Namun, di tengah kemajuan teknologi ini, masih ada kelompok-kelompok masyarakat yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi internet dengan baik. Salah satu contohnya adalah ibu-ibu rumah tangga, yang seringkali terbatas dalam pemahaman dan penggunaan teknologi digital.

Kabupaten Bima, yang dikenal dengan keberagaman budayanya, juga memiliki potensi besar untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana untuk meningkatkan pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan keterhubungan sosial. Dalam konteks ini, ibu-ibu Aisyiyah, sebagai bagian integral dari masyarakat, membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan internet dan aplikasi mobile untuk mendukung kegiatan sehari-hari mereka, serta untuk memperluas wawasan dan memperkuat kontribusi mereka dalam pembangunan komunitas (Deonisius et al., 2019).

Meskipun kesempatan untuk menggunakan teknologi digital semakin meluas, masih banyak dari ibu-ibu Aisyiyah yang belum memiliki akses yang memadai atau pemahaman yang cukup tentang manfaat dan cara penggunaan teknologi ini. Dalam konteks ini, penting untuk mengembangkan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital ibu-ibu Aisyiyah di Kabupaten Bima. Program ini tidak hanya akan membantu mereka memanfaatkan internet secara lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga akan mengurangi kesenjangan digital yang masih ada di masyarakat. Dengan peningkatan literasi digital, ibu-ibu Aisyiyah akan memiliki akses yang lebih baik ke informasi, peluang ekonomi, dan layanan publik online.

Pelatihan ini tidak hanya akan memberikan mereka keterampilan teknologi yang diperlukan, tetapi juga akan memberdayakan mereka untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan pendidikan di komunitas mereka (Nafisah et al., 2022). Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan literasi digital dan kemandirian ibu-ibu Aisyiyah di Kabupaten Bima. Dalam merancang program pelatihan, perlu juga memperhatikan konteks lokal dan kebudayaan ibu-ibu Aisyiyah di Kabupaten Bima. Hal ini penting untuk memastikan bahwa materi pelatihan dapat diterima dengan baik oleh peserta dan relevan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, dalam melaksanakan pelatihan, perlu juga menggunakan pendekatan yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan simulasi (Candrasari et al., 2020). Hal ini akan membantu dalam meningkatkan keterlibatan peserta dan memastikan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelatihan.

## 2. METODE

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pendekatan dan strategi yang akan digunakan dalam melaksanakan pelatihan penggunaan internet bagi ibu-ibu Aisyiyah di Kabupaten Bima. Metode yang akan diterapkan mencakup serangkaian langkah, mulai dari penilaian awal untuk menilai tingkat literasi digital peserta hingga perancangan program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mereka. Selanjutnya, pendekatan interaktif dan partisipatif akan digunakan dalam penyampaian materi pelatihan untuk meningkatkan keterlibatan peserta dan memastikan pemahaman yang lebih baik. Penggunaan teknologi dan sumber daya lainnya juga akan menjadi bagian integral dari metode ini, dengan memastikan tersedianya infrastruktur teknologi yang memadai dan memanfaatkan berbagai materi pembelajaran online. Monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas program dan merancang strategi perbaikan di masa mendatang. Dengan menerapkan metode ini secara holistik dan terstruktur, diharapkan bahwa pengabdian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi digital ibu-ibu Aisyiyah dan mengurangi kesenjangan digital di masyarakat. Perencanaan Kegiatan Literasi digital yang dilakukan yaitu:



Gambar 1. Rencana Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan dalam konteks ini mencakup Penilaian awal, perancangan program, pendekatan Interaktif, Monitoring dan Evaluasi, Praktik Penggunaan Internet serta Pendekatan Interaktif. Pertama-tama, koordinasi kegiatan dilakukan untuk memastikan semua pihak terlibat telah terinformasi dan terlibat secara efektif. Setelah itu, tahap rencana kegiatan dilakukan untuk merinci tujuan, sasaran, dan strategi yang akan diterapkan selama kegiatan berlangsung. Berlanjut pada penjadwalan kegiatan, dimana waktu dan tempat kegiatan diatur sedemikian rupa agar berjalan secara efisien. Selanjutnya, tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun, mengimplementasikan strategi dan melibatkan semua pihak terkait. Setelah kegiatan selesai, langkah pelaporan dilakukan untuk menyajikan hasil kegiatan secara terinci dan transparan. Terakhir, komunikasi dilakukan untuk memberikan informasi kepada semua pihak terkait, serta membuka ruang untuk umpan balik dan evaluasi. Dengan demikian, rangkaian langkah-langkah ini menciptakan kerangka kerja yang holistik dan terstruktur dalam melaksanakan suatu kegiatan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, akan diuraikan secara rinci mengenai implementasi metode pengabdian yang telah dijelaskan sebelumnya dalam melakukan pelatihan penggunaan internet bagi ibu-ibu Aisyiyah di Kabupaten Bima. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan pengabdian ini mencakup penilaian awal, perancangan program pelatihan, pendekatan interaktif dan partisipatif dalam penyampaian materi, penggunaan teknologi dan sumber daya lainnya, serta monitoring dan evaluasi.



Gambar 1. Proses kegiatan praktik penggunaan Internet

Penilaian awal dilakukan untuk menilai tingkat literasi digital ibu-ibu Aisyiyah di Kabupaten Bima. Melalui survei dan wawancara, kami berhasil mengidentifikasi tingkat pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan internet, serta

mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi mereka terkait materi pelatihan. Hasil penilaian ini menjadi dasar dalam merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta. Materi pelatihan dirancang dengan bahasa yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan konteks lokal dan kebudayaan ibu-ibu Aisyiyah.

Dalam pelaksanaan pelatihan, kami menerapkan pendekatan interaktif dan partisipatif. Peserta dilibatkan dalam diskusi kelompok, permainan peran, simulasi, dan latihan praktis untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelatihan. Pendekatan ini membantu meningkatkan keterlibatan peserta dan memastikan efektivitas penyampaian materi. Selain itu, kami juga memanfaatkan teknologi dengan menyediakan akses internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai selama sesi pelatihan. Kami juga menggunakan sumber daya lainnya, seperti materi pelatihan online, video tutorial, dan bahan bacaan yang relevan, untuk mendukung pembelajaran peserta di luar sesi pelatihan.



Gambar 2. Proses Praktik Pelatihan

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kemajuan peserta dan efektivitas program pelatihan. Melalui observasi langsung, kuesioner, dan diskusi reflektif, kami mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan merancang strategi untuk meningkatkan program di masa mendatang. Selain itu, kami juga melanjutkan dukungan dan pembinaan kepada peserta setelah pelatihan selesai, melalui sesi pelatihan lanjutan, forum diskusi online, dan bimbingan individu.

Dengan menerapkan metode ini secara holistik dan terstruktur, pelatihan penggunaan internet bagi ibu-ibu Aisyiyah di Kabupaten Bima berhasil meningkatkan literasi digital mereka dan mengurangi kesenjangan digital di masyarakat. Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta secara individu, tetapi juga memberikan dampak positif bagi komunitas secara keseluruhan, dengan meningkatkan partisipasi mereka dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan pendidikan melalui pemanfaatan internet yang lebih efektif.

Selain itu, dalam menjalankan pelatihan, kami juga menjaga keberlanjutan program dengan membangun jaringan kolaborasi dan kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah daerah, organisasi masyarakat, dan perusahaan teknologi. Kolaborasi ini memungkinkan kami untuk mengakses sumber daya tambahan, seperti tenaga pengajar ahli dalam bidang teknologi dan akses ke infrastruktur teknologi yang lebih baik (Puspita et al., 2021). Selain itu, melalui kemitraan ini, kami dapat menyediakan kesempatan tambahan bagi peserta untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui program pelatihan lanjutan, workshop, dan kegiatan pengembangan diri lainnya.

Selain fokus pada literasi digital, kami juga memperhatikan aspek sosial dan ekonomi dalam pelatihan. Kami mendorong peserta untuk memanfaatkan internet sebagai sarana untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM), memperluas jaringan sosial dan profesional, serta mengakses informasi dan peluang kerja. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya membantu peserta dalam menggunakan internet secara efektif, tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial di komunitas mereka.

Dengan merangkum aspek-aspek ini, dapat disimpulkan bahwa pengabdian ini telah berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi digital ibu-ibu Aisyiyah di Kabupaten Bima. Melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, kami dapat memberikan pelatihan yang relevan, interaktif, dan bermanfaat bagi peserta dan komunitas mereka. Namun, tantangan-tantangan dalam meningkatkan literasi digital ini masih ada, dan upaya kolaboratif yang berkelanjutan diperlukan untuk terus mengatasi kesenjangan digital dan memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat mengakses dan memanfaatkan teknologi dengan baik.

#### **4. KESIMPULAN**

Melalui pengabdian ini, kami berhasil merancang dan melaksanakan program pelatihan penggunaan internet bagi ibu-ibu Aisyiyah di Kabupaten Bima dengan pendekatan yang holistik dan terstruktur. Dalam melaksanakan pelatihan, kami menerapkan metode yang meliputi penilaian awal, perancangan program pelatihan, pendekatan interaktif dan partisipatif dalam penyampaian materi, penggunaan teknologi dan sumber daya lainnya, serta monitoring dan evaluasi secara berkala. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam literasi digital peserta, dengan peserta menjadi lebih mahir dalam menggunakan internet secara efektif dan aman.

Selain itu, pelatihan ini juga berhasil mengurangi kesenjangan digital di masyarakat, dengan memberikan akses yang lebih baik kepada ibu-ibu Aisyiyah terhadap informasi, peluang ekonomi, dan layanan publik online. Dengan meningkatnya literasi digital, peserta juga dapat memanfaatkan internet sebagai sarana untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah, memperluas jaringan sosial dan profesional, serta mengakses informasi dan peluang kerja.

Namun, meskipun pengabdian ini telah memberikan dampak positif yang signifikan, tantangan dalam meningkatkan literasi digital masih ada. Upaya kolaboratif yang berkelanjutan antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan perusahaan teknologi, diperlukan untuk terus mengatasi kesenjangan digital dan memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat mengakses dan memanfaatkan teknologi dengan baik.

Dengan demikian, pengabdian ini bukanlah akhir dari perjalanan, tetapi merupakan langkah awal yang penting dalam memperkuat literasi digital dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan kerjasama dan komitmen yang kuat, diharapkan bahwa pelatihan penggunaan internet bagi ibu-ibu Aisyiyah di Kabupaten Bima dapat menjadi contoh yang menginspirasi bagi upaya serupa di tempat lain dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mewujudkan masyarakat yang inklusif dan berdaya guna secara digital.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bunda-Bunda Aisyiyah Kabupaten Bima yang bersedia mengikuti kegiatan workshop.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Candrasari, Y. C., Dyva Claretta, & Sumardjajti. (2020). Pengembangan Dan Pendampingan Literasi Digital Untuk Peningkatan Kualitas Remaja Dalam Menggunakan Internet. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 611-618. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4003>
- Deonisius, R. F., Lestari, I., & Sarkadi, S. (2019). The effect of digital literacy to internet addiction. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 71. <https://doi.org/10.29210/120192333>
- Hapsari, D. T., Rosdiana, H., & Setiadarma, A. (n.d.). *LITERASI MEDIA DIGITAL DI KALANGAN IBU-IBU KELOMPOK AISYIAH, PETUKANGAN UTARA, JAKARTA SELATAN*. 1(2).
- Nafisah, S., Anggraeni, A. D., & Pentury, H. J. (2022). PKM Pemberdayaan Perempuan Melalui Peningkatan Keterampilan Literasi Digital dan Entrepreneurship. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(3), 408-415. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i3.4202>
- Puspita, L. M. N., Coryanata, I., Marietza, F., & Bahri, S. (2021). *LITERASI DIGITAL DALAM RANGKA PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA BAGI IBU-IBU RUMAH*. 2.
- Rumawas, W. (2022). Edukasi Literasi Digital Bagi Kaum Ibu dan Pemuda Remaja di Jemaat Bukit Karmel Bitung. *The Studies of Social Sciences*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.35801/tsss.2022.4.2.43564>